

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Teologi pembebasan dari Gustavo Gutierrez merupakan sumbangan yang sangat berarti demi perjuangan pembebasan umat Allah dari kemiskinan. Hal ini diwujudkan dengan membebaskan kaum miskin di Amerika latin khususnya di Rima, Lima. Wajah kemiskinan di Amerika Latin tampak secara konkret dalam diri orang-orang miskin yakni manusia-manusia yang hidup dalam penindasan, eksploitasi dan ketidakadilan yang dilakukan oleh pemerintah dan penguasa. Pada dasarnya, kaum miskin Amerika Latin hidup dalam sebuah dunia tanpa jaminan kehidupan yang manusiawi. Realitas kemiskinan ini menjadi sebuah masalah sosial dan iman yang bertentangan dengan hal-hal terpenting dari injil yakni kasih, keadilan, kebenaran dan kedamaian. Berhadapan dengan realitas tersebut, Gutierrez mengatasinya dengan menciptakan teologi pembebasan yang didasarkan pada injil mengenai karya penyelamatan Allah meliputi seluruh sejarah manusia yang berpuncak dalam pribadi Yesus Kristus. Gutierrez mewujudkan karya penyelamatan Allah dengan bertitik tolak pada praksis dan refleksi teologis. Dua hal tersebut dilakukan dengan menjumpai Allah dalam situasi kemiskinan di Amerika Latin dan merefleksikan secara kritis pengalaman perjumpaan itu dalam cahaya iman gereja. Gutierrez menghadirkan gereja sebagai tindakan konkret membebaskan kaum miskin. Hal ini dilakukan oleh orang-orang membiara dan kaum awam sebagai persekutuan iman melalui kritikan-kritikan untuk membangun kesadaran dan pembaharuan hati pemerintah dan penguasa yang bertindak dan berperilaku tidak manusiawi kepada kaum miskin.

Teologi pembebasan adalah karya terbesar Gustavo Gutierrez yang bukan hanya berlaku demi perjuangan pembebasan kaum miskin di Amerika Latin melainkan juga sebagai suatu pembebasan bagi masyarakat lainnya yang mengalami kemiskinan. Berkaitan dengan hal ini, teologi pembebasan disoroti dalam usaha membebaskan masyarakat di desa Wolomotong yang mengalami kemiskinan secara personal, sosial-politik dan budaya-adat istiadat. Dalam mengatasi ketiga persoalan yang menyebabkan adanya kemiskinan, hal-hal penting yang menjadi solusi dari teologi pembebasan yakni menjadikan teologi ini sebagai dasar membangun kesadaran masyarakat tentang kemiskinan agar meningkatkan pendidikan, membangun dukungan dan partisipasi masyarakat untuk turut berperan dengan membangun sikap dan tindakan kritis atas persoalan kemiskinan dan menghadirkan gereja sebagai salah

satu upaya konkret membebaskan masyarakat dari kemiskinan melalui orang-orang yang hidup membiara dan kaum awam. Kehadiran mereka mengikuti tindakan dari Gutierrez untuk mengkritik dan mengarahkan masyarakat yang hidup miskin agar memperbaiki perilaku dan tindakan yang menyebabkan kemiskinan, berani berbicara kepada pemerintah atas kebijakan dan program yang hanya mendatangkan ketidakadilan dan membatasi diri pada urusan budaya dan adat istiadat yang hanya mendatangkan kemiskinan. Pemikiran Gustavo Gutierrez dalam teologi pembebasan menjadi solusi terbaik untuk membebaskan masyarakat yang hidup miskin di desa Wolomotong. Usaha teologi ini dapat memberikan perubahan pada semua lapisan masyarakat khususnya mereka yang hidup miskin. Rekonstruksi diri dari perilaku dan tindakan yang salah, keadilan dan tidak terikat pada budaya dan adat istiadat menjadi hal-hal penting untuk dilihat dalam kehidupan masyarakat di desa Wolomotong.

## **5.2 Usul Saran**

Berdasarkan kajian yang telah dibuat dalam karya ilmiah ini, penulis ingin mengajukan usul saran sebagai rekomendasi untuk beberapa pihak. Usul saran ini dibuat secara khusus agar bisa membebaskan masyarakat desa Wolomotong dari persoalan-persoalan yang menyebabkan adanya kemiskinan. Hal ini dapat dijalankan dalam pelbagai bentuk usaha dan tindakan konkret.

*Pertama*, bagi masyarakat desa Wolomotong. Persoalan kemiskinan yang terjadi di desa Wolomotong dialami oleh masyarakat yang seluruhnya beragama katolik. Sebagai umat Allah, dalam usaha untuk membebaskan diri dari kemiskinan, masyarakat perlu membangun kesadaran iman yang baik untuk meningkatkan pendidikan agar melahirkan pengetahuan dan wawasan yang baik dalam membuat suatu kebijakan, mengambil keputusan yang tidak mendatangkan kesulitan dan penderitaan dalam memenuhi kebutuhan hidup, berani untuk berbicara dan mengkritik serta bisa membatasi diri pada kepentingan-kepentingan tertentu yang tidak mempengaruhi pemenuhan kebutuhan hidup. selain itu, masyarakat perlu untuk ikut terlibat dalam setiap kegiatan-kegiatan dan proyek pembangunan di desa dengan tujuan agar masyarakat bisa mengetahui adanya kesalahan, kekeliruan dan kurangnya perhatian dari pemerintah desa menyangkut kebijakan mengatasi kemiskinan dan pembangunan yang berjalan di desa. Hal-hal ini menjadi tanda bahwa masyarakat telah menjalankan kehendak Allah secara penuh.

*Kedua*, bagi para pemerintah daerah di kabupaten Sikka. Masalah-masalah yang menyebabkan kemiskinan di desa Wolomotong harus diselidiki secara kritis berkaitan dengan

program dan kebijakan pembangunan di desa. Pada waktu tertentu, pemerintah daerah bisa hadir membuat pertemuan dengan pemerintah desa dan seluruh masyarakat untuk mendengarkan laporan dari pemerintah desa mengenai bantuan sosial dan program pembangunan bagi masyarakat, mendengarkan kritikan dan keluhan dari masyarakat mengenai program dan kebijakan tersebut dan memberikan peringatan kepada pemerintah desa jika kedua hal tersebut dilakukan dengan tidak adil terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan pemeriksaan oleh pemerintah daerah terhadap program dan kebijakan yang ditetapkan di desa.

*Ketiga*, bagi para pihak gereja sebagai pelaku pembebasan dalam hal ini pastor paroki disarankan untuk memberikan laporan dan pertanggungjawaban secara jelas kepada umat mengenai dana pembangunan untuk gereja dan dana geser untuk membantu memperdayakan masyarakat yang hidup miskin demi pendidikan dan kesehatan. Selain itu, Pastor paroki mesti melakukan pemeriksaan dan mengadakan pertemuan dengan bendahara di masing-masing stasi khususnya bendahara kombas untuk mengetahui bahwa dana-dana tersebut telah dikelola secara baik bagi kepentingan umat khususnya mereka yang hidup miskin. Dalam realitasnya, banyak sekali pertanyaan dari umat mengenai dana-dana tersebut karena belum dirasakan secara baik oleh umat yang membutuhkan bantuan dari pihak gereja. Hal-hal ini perlu dijalankan dengan serius agar umat tetap percaya kepada gereja memiliki keprihatinan terhadap umat yang hidup miskin.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku

- Acemoglu, Daron and James Robinson, A. *Mengapa Negara-Negara Gagal, Awal Mula Kekuasaan, Kemakmuran, dan Kemiskinan*. Terj. Subiyanto, Arif. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014.
- Ambroise, Yvon. *Memberdayakan Kaum Miskin*. Maumere: Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnold Janssen, 2000.
- Baghi, Felix. *Redeskripsi dan Ironi: Mengelolah Cita Rasa Kemanusiaan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Banarwiratma, J.B dan Muller, J. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu, Kemiskinan sebagai Tantangan Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Boof, Leonardo and Boff, Clodovis. *Introducing Liberation Theology*. Trans. Burns, Paul. Great Britain: Burns and Oates, 1987.
- Budi, Hartono. *Teologi, Pendidikan, Pembebasan*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Ceme, Remigius. *Mengungkap Relasi Dasar Allah dan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Chen, Martin. *Teologi Gustavo Gutierrez, Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Clarence Thiessen, Henry. *Teologi Sistematis*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1992.
- Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia. *Pengelolaan Zakat yang Efektif, Konsep dan Praktik di berbagai Negara*. Jakarta: DEKS Bank-Indonesia., 2016.
- Gutierrez, Gustavo. *The Power of the Poor in History*. Trans. R. Barr, Robert. Mary Knool: Orbit Books, 1983.
- H. Ellis, Marc and Maduro, Otto, eds. *Expanding the View, Gustavo Gutierrez and the Future of Liberation Theology*. MaryKnool: Orbis Books, 1988.
- Hadiwardoyo, Purwa, Al. *Masalah Sosial Aktual, Sikap Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Jenggis, P, Akhmad. *10 Isu Global di Dunia Islam*. Yogyakarta: NFP Publishing, 2012.
- Keating, Tomas. *Intim Bersama Allah*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Latif, Muhamemin. *Teologi Pembebasan dalam Islam*. Tangerang: Orbit, 2017.
- Limba, Rekson S. *Pemilikan Tanah dan Kemiskinan Pedesaan*. Sulawesi Tenggara: Penerbit LIKPI : Lembaga Informasi dan Kajian Pembangunan Indonesia, 2008.

- Lowy, Michael. *Teologi Pembebasan, Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*. Terj. Roem Topatimasang. Yogyakarta: INSIST Press, 2013.
- Lukman Hakim, Muhammad. *Agama dan Perubahan Sosial*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Mardimin, Johanes, ed. *Dimensi Kritis Proses Pembangunan di Indonesia*. Yogyakarta, 1996.
- Nurul Aidha, Cut dkk. *Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia, 2015–2018*. Jakarta Selatan: Penerbit Prakarsa, 2020.
- Paju Jale, Jehan. *Kuasa Pembangunan, dan Pemiskinan Sistemik : Kajian Kontra-Hegemoni dengan Fokus di Manggarai Raya-NTT-Indonesia*. Labuan Bajo: Sunspirit Books, 2013.
- Rahoyo. *China Kaya dan China Miskin 1 : Mengurai Teori Kelas, Modal Sosial dan Kemiskinan*. Semarang: CV. Sarana Garcia, 2020.
- Ramly, Ar Royyan dkk. *Ekonomi Desa : Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. Aceh : Natural Aceh*, 2018.
- Samsudin, H.M. Harun, Sadiman, H dan Pachrozi, Irwan. *Kajian Sosial Menuju Kemiskinan Satu Digit*. Sumatera Selatan: Penerbit Bappeda Litbang, 2019.
- Seabrook, Jeremy. *Kemiskinan Global, Kegagalan Model Ekonomi Neoliberalisme*. Yogyakarta: Resist Book, 2006.
- Sobrino, Jon dan Hernandez Pico, Juan. *Teologi Solidaritas*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Solihin, Dadang. *Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Empat Sembilan Indonesia, 2014.
- Suparlan, Parsudi. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Obor, 1984.
- Suryawasita, A. *Teologi Pembebasan Gustavo Gutierrez*. Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2001.
- Susanto, Budi, ed. *Teologi dan Praksis Komunitas Post Modern*. Yogyakarta, 1994.
- Syukur Dister, Nico. *Teologi Sistematika, Allah Penyelamat*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Tantangan Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Wardaya, Baskara T. *Spiritualitas Pembebasan, Refleksi atas Iman Kristiani dan Praksis Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Yoserizal. *Indeks Kemiskinan Manusia*. Pekanbaru: Alafriau, 2015.

## **II. Artikel**

- Aeni, Nurul. “Respon Agama Terhadap Kemiskinan : Pespektif Sosiologi”. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 2:1, Maret 2021.

- Dwijaya, Reni dkk. “Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2:10, Maret 2022.
- Mali, Mateus. “Gutierrez dan Teologi Pembebasan”. *Jurnal Orientasi Baru (Filsafat dan Teologi)*, 25:1, April 2016.
- Natalie. “Evaluasi Kritis terhadap Doktrin Gereja dari Teologi Pembebasan”. *Jurnal Veritas (Jurnal Teologi dan Pelayanan)*, 1:2, Oktober 2000.
- Reldy, Igo. “Ada Apa dengan Kekerasan”. *Lentera*, Juni 2010.
- Seran Klau, Amandus Benediktus. “Masalah Sampah dan Budaya Pemiskinan”. *Jurnal Ledalero*, 16:2, Desember 2017.
- Ule, Silvester. “Bencana Kemanusiaan dan Filsafat”. *Akademika* Vol. 18, No. 2, Januari-Juli 2021.
- Ulmami, Ulfatul. “Cara Pandang dan Upaya Pemerintah dalam Mengurangi Kemiskinan”. *Jurnal Pembangunan Wilayah Desa dan Kota*, 9:4, Desember 2013.
- Wuladari, Sari dkk. “Kesenjangan Pendapatan yang Memicu Kemiskinan di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2:1, Januari 2022.

### **III. Karya Manuskrip**

- Nong Pas, Saverius. “Lampiran KPM BLT Tahun 2022 Desa Wolomotong”. Berita Acara sebagai Hasil dari Musyawarah Desa Khusus Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2022, Maget Legar, 7 Juni 2022.
- Pemerintah Desa Wolomotong. *Dokumen Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2014 S/D 2020*. Wolomotong: Pemdes Wolomotong, 2016.
- Yusuf, Joni. “Pemikiran Muhammad Yunus Tentang Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Hukum Islam”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.

### **IV. Publikasi Elektronik**

- Absalom Labola, Yostan. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di NTT”. 25 Januari 2023. <net,[https://www.researchgate.net/profile/Yostan-Labola/2/publication/322959097\\_Faktor\\_faktor\\_yang\\_Mempengaruhi\\_Kemiskinan\\_di NTT/links/5a79b6860f7e9b41dbd5a31b/Faktor-faktor-yang-Mempengaruhi-Kemiskinan-di NTT.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Yostan-Labola/2/publication/322959097_Faktor_faktor_yang_Mempengaruhi_Kemiskinan_di NTT/links/5a79b6860f7e9b41dbd5a31b/Faktor-faktor-yang-Mempengaruhi-Kemiskinan-di NTT.pdf)>.
- Busthan, Abdy. “Pendidikan Kristen yang Membebaskan”. 17 Februari 2023. <<https://bumiofinavandu.com/2020/07/04/teologi-pembebasan-gustavo-gutierrez/>>.
- Murtadho, Roy. “Menggemakan Islam Sebagai Teologi Pembebasan”. 19 Februari 2023. <<https://islambergerak.com//2014/05/menggemakan-islam-sebagai-teologi-pembebasan/>>.

- Ngabalin, Marthinus. “Teologi Pembebasan menurut Gustavo Gutierrez dan Implikasinya bagi Persoalan Kemiskinan.” *Jurnal Kenosis* 3:2 (2017). 24 September 2022. <<https://www.researchgate.net/publication/339025464>>.
- Noviani Padang, Reinildis dan Ratna Damayanti, Shanty. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Jurnal Fakultas Ekonomi Dr Soetomo*. 25 Januari 2023 <<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/fe/article/view/5048>>.
- Satria, Ase. “Pengertian Kemiskinan Menurut Para Ahli”. 14 November 2022. <<https://www.sosiologi79.com/2017/04/pengertian-kemiskinan-menurut-ahli.html>>.
- Tysara, Laudya. “pengertian demografis adalah ilmu tentang kependudukan, begini penjelasan para ahli”. 23 Januari 2023. <<https://www.liputan6.com/hot/read/4880895/pengertian-demografi-adalah-ilmu-tentang-kependudukan-begini-penjelasan-para-ahli>>.
- Uly, Yohana Artha. “BPS : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2022 Tertinggi sejak 2013”. 10 maret 2023. <<https://money.kompas.com/read/2023/02/06/200000126/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tahun-2022-tertinggi-sejak-2013?page=1>>.
- Viva Budy Kusnandar, “Mayoritas Pengangguran Indonesia Berusia Muda Pada Agustus 2022”. 4 Maret 2023. <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/12/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-muda-pada-agustus>>.
- Wikipedia. “Gustavo Gutierrez” <<https://id.m.wikipedia.org/wiki/GustavoGuti%C3%A9rez>>, diakses pada 24 Maret 2023.
- Wikipedia. “Legiond’Honnoeur”. <<https://id.wikipedia.org/wiki/L%C3%A9giond%27mnneur>>, diakses pada 12 Februari 2023.
- Wikiwand. “Gustavo Gutierrez”. <<https://www.wikiand.com/id/GustavoGuti%A9rez>>, diakses pada 20 Maret 2023.

## **V. Wawancara**

- Alfira, Maria. 43 tahun, Ibu Rumah Tangga dan Pencatat Daftar Keluarga Miskin di Dusun Eha. Wawancara di Siku, 20 Januari 2023.
- Lodan, Lusya. 48 tahun, Ibu Rumah Tangga. Wawancara di Paupadak, 13 Januari 2023.
- Lusi, Laurensius. 39 tahun, Kaur Dusun Eha dan Tim Penyusun RPJM Desa Wolomotong. Wawancara di Siku, 27 Januari 2023.
- Ningsih, Arkanjela Ratna. 50 tahun, Ibu Rumah Tangga. Wawancara di Siku, 21 Januari 2023.
- Pas, Saverius Nong. 36 tahun, Ketua KPM Desa Wolomotong. Wawancara di Masawair, 29 Januari 2023.
- Tahi, Hans Tula. 51 tahun, Petani. Wawancara di Eha, 15 Juni 2023.
- Walot, Antonius Aliando. 40 tahun, Petani. Wawancara di Wairmatangete, 6 Januari 2023.